

NASIONALISME DALAM PELAYANAN ARUS MUDIK DAN ARUS BALIK TAHUN 2026 (STUDI KASUS DI PELABUHAN PENYEBERANGAN BAUBAU)

Boni Herya^{1*}, Maudhy Satyadharma², Tina Trisarana Andriani Silondae³, Hado⁴

^{1,2}Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

³ PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

⁴ Universitas Sulawesi Tenggara

Email: zorabaubau@gmail.com,^{1*} maudhymaudhy@gmail.com², trisarana73@gmail.com³,
hasinaunsultra@gmail.com⁴

Abstract

As the largest archipelagic nation in the world, with over 17,000 islands, maritime and ferry transportation serve as the lifeblood of public mobility and interregional connections. In this context, the Eid al-Fitr homecoming and return flows are significant transportation phenomena, reflecting not only physical movement but also social, cultural, and emotional values such as friendship and togetherness. However, the rapid surge in passengers presents challenges to public services, such as overcrowding, limited capacity, long queues, and safety and security risks. This study aims to analyze the implementation of nationalist values in public services for the homecoming and return flows at the Baubau Ferry Port. The method used was a qualitative case study approach through observation, documentation, and interviews. The results show that nationalism is reflected in humanistic, professional, and safety-oriented services. Collaboration between agencies and community participation are crucial factors in maintaining smooth service delivery. However, challenges remain, such as limited infrastructure and the discipline of some users. Therefore, improvements in service capacity, staff competency, and public education are needed.

Keywords: Homecoming and Return Flow, Nationalism, Public Services, Transportation Ferry Ports

Abstrak

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar dengan lebih dari 17.000 pulau menjadikan transportasi laut dan penyeberangan sebagai urat nadi mobilitas masyarakat dan penghubung antarwilayah. Dalam konteks ini, arus mudik dan arus balik Idulfitri menjadi fenomena transportasi yang signifikan, tidak hanya mencerminkan perpindahan fisik, tetapi juga nilai sosial, budaya, dan emosional seperti silaturahmi dan kebersamaan. Namun, lonjakan penumpang dalam waktu singkat menimbulkan tantangan pelayanan publik, seperti kepadatan, keterbatasan kapasitas, antrean panjang, serta risiko keselamatan dan keamanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi nilai-nilai nasionalisme dalam pelayanan publik arus mudik dan arus balik di Pelabuhan Penyeberangan Baubau. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasionalisme tercermin dalam pelayanan yang humanis, profesional, dan berorientasi pada keselamatan. Kolaborasi antarinstansi serta partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran pelayanan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kedisiplinan sebagian pengguna, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas layanan, kompetensi aparatur, serta edukasi masyarakat.

Kata kunci: Arus Mudik dan Arus Balik, Nasionalisme, Pelayanan Publik, Pelabuhan Penyeberangan Transportasi

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki karakteristik geografis yang unik dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke (Akhmad, 2020; Suryadi, 2021). Kondisi ini menjadikan sektor transportasi, khususnya transportasi laut dan penyeberangan, sebagai urat nadi utama mobilitas masyarakat sekaligus penghubung antarwilayah (Almaliki et al., 2025; Hutanjalay & Hadiani, 2025; Oktavia et al., 2025). Dalam konteks tersebut, fenomena arus mudik dan arus balik yang terjadi setiap menjelang dan setelah Hari Raya Idulfitri menjadi salah satu dinamika transportasi paling signifikan di Indonesia (Kadarisman et al., 2014). Mobilitas besar-besaran ini tidak hanya merefleksikan kebutuhan perpindahan fisik, tetapi juga mengandung dimensi sosial, budaya, dan emosional seperti silaturahmi, kebersamaan, dan penguatan ikatan kekeluargaan (Mursalin et al., 2025). Namun demikian, lonjakan jumlah penumpang dalam waktu yang relatif singkat menghadirkan berbagai tantangan dalam penyelenggaraan pelayanan publik pada arus mudik dan arus balik (S. M. Dewi et al., 2024; Solumodok et al., 2025).

Permasalahan seperti kepadatan penumpang, keterbatasan kapasitas angkutan, antrean panjang, hingga potensi gangguan keselamatan dan keamanan menjadi isu krusial yang harus diantisipasi secara komprehensif. Dalam situasi ini, kualitas pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, sistem manajemen, serta koordinasi antarinstansi yang terlibat (Saputra, Satyadharma, et al., 2023).

Pelabuhan Penyeberangan Baubau sebagai salah satu simpul transportasi strategis di Sulawesi Tenggara memegang peranan penting dalam mendukung

kelancaran arus mudik dan arus balik (Almaliki et al., 2024; Herman et al., 2026; Mahdar & Satyadharma, 2023; Saputra, Ahmad, et al., 2023).

Berdasarkan gambaran aktivitas pelayanan yang terlihat dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti terutama dalam situasi Arus Mudik dan Arus Balik, pelabuhan Penyeberangan Baubau ini menunjukkan dinamika mobilitas yang cukup tinggi dengan interaksi intens antara petugas dan pengguna jasa.

Pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai titik transit, tetapi juga sebagai ruang pelayanan publik yang mencerminkan kualitas tata kelola transportasi (La Ode et al., 2024). Oleh karena itu, optimalisasi pelayanan di pelabuhan ini menjadi sangat penting untuk menjamin kenyamanan, ketertiban, dan keselamatan masyarakat (Pahl, 2024; Satyadharma, 2024; Sinha & Chowdhury, 2018). Dalam perspektif yang lebih luas, penyelenggaraan pelayanan publik pada momentum arus mudik dan arus balik juga tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai nasionalisme (Alius, 2019).

Nasionalisme tidak hanya dimaknai sebagai rasa cinta terhadap tanah air dalam bentuk simbolik, tetapi juga sebagai komitmen nyata dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Safitri & Satyadharma, 2025). Sikap ramah, responsif, disiplin, serta tanggung jawab petugas dalam melayani penumpang mencerminkan internalisasi nilai-nilai nasionalisme dalam praktik pelayanan sehari-hari (Amri et al., 2025). Selain itu, kepatuhan masyarakat terhadap aturan, seperti tertib antre dan mengikuti prosedur keselamatan, juga merupakan wujud partisipasi dalam menjaga kepentingan bersama sebagai bangsa (Ilham & Rahman, 2024).

Secara konseptual, nasionalisme dalam pelayanan publik berkaitan erat dengan prinsip pelayanan yang berorientasi pada kepentingan umum (*public interest*)

(Djarmiko, 2023; Silondae et al., 2025; Ulum, 2018). Aparatur negara dituntut untuk menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam setiap proses pelayanan (Fauzan, 2024; Yulianto & Harsoyo, 2023). Hal ini sejalan dengan paradigma pelayanan publik modern yang menempatkan masyarakat sebagai pusat pelayanan (*citizen-centric*) serta didukung oleh prinsip *good governance* seperti transparansi, partisipasi, dan efektivitas (Ali, 2025; Busa et al., 2026). Dalam sektor transportasi, khususnya penyeberangan, nilai-nilai tersebut tercermin dalam upaya menjamin keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas bagi seluruh pengguna jasa (Baka et al., 2026; Rajulan et al., 2025).

Dengan demikian, kajian mengenai nasionalisme dalam pelayanan publik pada arus mudik dan arus balik di Pelabuhan Penyeberangan Baubau menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berupaya memahami bagaimana nilai-nilai

nasionalisme diimplementasikan dalam praktik pelayanan, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data, pengalaman, serta realitas yang dialami oleh peneliti di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Baubau dengan fokus pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara selama satu bulan, yakni dari 28 Februari-28 Maret 2026. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu-individu tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan relevansi terhadap permasalahan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhamad Rajulan, ST.,M.Si	Kadishub Sultra
2	Asriyati, S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian Dishub Sultra
3	Idris Rida, S.Pi	Kepala Seksi Operasional Pel. Penyeber. Baubau
4	Syaiful Rizal Daud, S.Ip	Staf pada Pel. Penyeberangan Baubau
5	Endang	Sekretaris DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber : Data Diolah (2026)

C. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai nasionalisme dalam pelayanan publik arus mudik dan arus balik di Pelabuhan Penyeberangan Baubau tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga tercermin secara nyata dalam praktik pelayanan di lapangan (Sjachrawy et al., 2025).

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas pelayanan sebagaimana tergambar

dalam video, terlihat adanya dinamika interaksi yang intens antara petugas dan pengguna jasa, terutama pada saat terjadi peningkatan volume penumpang dan kendaraan. Kondisi tersebut menuntut adanya kesiapan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan sikap pengabdian dan tanggung jawab sebagai bagian dari nilai nasionalisme.



Gambar 1 Kondisi Arus Balik 1447 H di Pelabuhan penyeberangan Baubau
Sumber : Dishub Sultra (2026)

Salah satu temuan utama adalah adanya pelayanan yang bersifat humanis. Petugas di lapangan menunjukkan sikap ramah, komunikatif, dan responsif dalam memberikan arahan kepada penumpang, baik terkait proses antrean, pemeriksaan tiket, maupun pengaturan kendaraan yang akan masuk ke dalam kapal (Hermansah et al., 2023). Dalam situasi yang cenderung padat dan berpotensi menimbulkan ketegangan, pendekatan humanis ini menjadi sangat penting untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama. Sikap humanis tersebut mencerminkan bahwa nasionalisme tidak hanya diwujudkan dalam bentuk simbolik, tetapi juga melalui tindakan nyata dalam melayani sesama warga negara terutama dalam situasi arus mudik dan arus balik dengan penuh empati (Panjika et al., 2025).

Selain itu, profesionalisme aparatur juga menjadi indikator penting dalam implementasi nasionalisme (Gunawan & Akashtia, 2025). Berdasarkan hasil observasi, petugas bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing serta mengikuti prosedur operasional yang telah ditetapkan. Pengaturan lalu lintas kendaraan di area pelabuhan dilakukan secara sistematis untuk menghindari penumpukan, sementara proses pemeriksaan tiket dan identitas dilakukan secara tertib. Profesionalisme ini menunjukkan adanya komitmen terhadap kualitas pelayanan serta tanggung jawab

dalam menjalankan amanah sebagai pelayan publik (Amin, 2020; Lase, 2021).

Aspek keselamatan juga menjadi prioritas utama dalam pelayanan arus mudik dan arus balik (Permata & Kusbandrijo, 2024). Dalam video terlihat adanya pengawasan terhadap kapasitas kendaraan yang akan naik ke kapal serta pengaturan jarak antar kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa petugas tidak hanya berfokus pada kelancaran arus, tetapi juga pada aspek keselamatan penumpang. Upaya ini sejalan dengan prinsip pelayanan publik yang menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, sekaligus mencerminkan bentuk nasionalisme dalam menjaga kehidupan masyarakat (Soares, 2025).

Kolaborasi antarinstansi juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini (Herdiani & Natsir, 2025; Satyadharma et al., 2024). Pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau melibatkan berbagai pihak, seperti Dinas Perhubungan, aparat kepolisian, serta operator kapal. Berdasarkan hasil pengamatan, koordinasi antarinstansi berjalan cukup baik, terutama dalam pengaturan arus kendaraan dan penanganan situasi padat. Kehadiran aparat keamanan di lokasi turut memberikan rasa aman bagi masyarakat serta membantu mengendalikan situasi. Sinergi ini mencerminkan semangat gotong royong sebagai bagian dari nilai nasionalisme yang

mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan sektoral (Saepudin, 2025).

Di sisi lain, partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelayanan (L. K. D. K. Dewi et al., 2025). Dalam video terlihat bahwa sebagian besar pengguna jasa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, seperti mengikuti antrian

dan arahan petugas. Kepatuhan ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keselamatan bersama (Busriadi & Saleh, 2025). Dengan demikian, nasionalisme tidak hanya menjadi tanggung jawab aparatur, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat sebagai pengguna layanan.



Gambar 2 Partisipasi masyarakat bisa diwujudkan dalam bentuk tertib dan mengikuti aturan
Sumber : Dishub Sultra (2026)

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi pelayanan publik yang berorientasi pada nilai nasionalisme. Salah satunya adalah keterbatasan kapasitas infrastruktur pelabuhan yang belum sepenuhnya mampu mengakomodasi lonjakan jumlah penumpang dan kendaraan (Saifuddin, 2024). Hal ini terlihat dari adanya kepadatan di area antrian yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan. Selain itu, masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum sepenuhnya patuh terhadap aturan, seperti mencoba mendahului antrian, yang dapat mengganggu kelancaran pelayanan.

Dalam perspektif analitis, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi

nasionalisme dalam pelayanan publik merupakan proses yang dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara internal, kualitas sumber daya manusia dan komitmen aparatur menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik (Maryam, 2016; Masdar et al., 2009; Putra, 2025). Sementara itu, secara eksternal, dukungan infrastruktur, sistem manajemen, serta partisipasi masyarakat turut menentukan keberhasilan implementasi tersebut.



Gambar 3 Suasana Kunjungan Wagub Sultra dalam memantau Arus Balik Tahun 2026 di Pelabuhan Penyeberangan Baubau
Sumber : Dishub Sultra (2026)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme telah terinternalisasi dalam praktik pelayanan publik di Pelabuhan Penyeberangan Baubau, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui penguatan kapasitas infrastruktur, peningkatan kompetensi aparatur, serta edukasi kepada masyarakat.

Dengan demikian, pelayanan publik tidak hanya menjadi sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjadi wahana untuk memperkuat rasa kebangsaan dan solidaritas sosial di tengah dinamika mobilitas yang tinggi (Armawi, 2020).

D. Simpulan

Nasionalisme dalam pelayanan publik arus mudik dan arus balik di Pelabuhan Penyeberangan Baubau tercermin melalui pelayanan yang humanis, profesional, dan berorientasi keselamatan. Sinergi antarinstansi serta partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran layanan. Meskipun terdapat kendala infrastruktur dan disiplin pengguna, implementasi nilai nasionalisme telah berjalan cukup baik dan perlu terus diperkuat secara berkelanjutan.

Dinas Perhubungan Sulawesi Tenggara perlu meningkatkan kapasitas infrastruktur pelabuhan, memperkuat sistem digitalisasi layanan, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, koordinasi lintas instansi harus terus dioptimalkan agar pelayanan arus mudik dan arus balik semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada keselamatan masyarakat. Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengikuti aturan pelayanan di pelabuhan, seperti tertib antre dan mematuhi prosedur keselamatan. Partisipasi aktif dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama merupakan bentuk nyata nasionalisme yang dapat mendukung kelancaran arus mudik dan arus balik secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji nasionalisme dalam pelayanan publik dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia Keragaman Budaya*. Alprin.
- Ali, M. (2025). Implementasi Kebijakan Indonesia Digital Dalam Mewujudkan Integrasi Teknologi Pelayanan Publik. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 109–

141.
<https://doi.org/10.36762/jpd.v1i2.1286>
- Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Almaliki, M. F., Arsyad, L. O. M. N., Putra, A. A., Soeparyanto, T. S., Hado, H., Prasetyo, E. W., & Satyadharma, M. (2024). Analisis Kinerja Layanan Penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Bau-Bau dengan Pendekatan Importance-Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2147–2158. <https://doi.org/10.54082/jupin.809>
- Almaliki, M. F., Rajulan, M., Satyadharma, M., & Sulistyono, G. A. (2025). Implementasi Exponential Smoothing Dalam Peramalan Arus Mudik Lebaran Untuk Mendukung Kebijakan Pengelolaan Transportasi. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 251–263. <https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/140>
- Amin, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme Aparatur Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pemerintahan. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 1(2), 137–152. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v1.i2.p137-152>
- Amri, Z., Khofifah, N., & Rosalita, J. (2025). *Profesionalisme Dalam Pelayanan Ibadah Suci: Praktik, Tantangan, Dan Inovasi Biro Haji & Umrah*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. UGM Press.
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Busa, Y., Nurdin, F. D., & Selistiawati, I. (2026). *Membangun & Mengembangkan E-Government Di Daerah*. Penerbit KBM Indonesia.
- Busriadi, B., & Saleh, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi dan Edukasi terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Memelihara Keamanan dan Ketertiban. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4890–4905. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7905>
- Dewi, L. K. D. K., Amallia, N., Kusumastuti, H., & Sasora, F. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Pekon Sidorejo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 4(2), 93–98. <https://doi.org/10.56135/jsm.v4i2.247>
- Dewi, S. M., Sari, R. D. A. K., & Fortuna, D. C. (2024). Strategi Optimalisasi Pelayanan Angkutan Lebaran 2024 Oleh PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni: Pendekatan Manajemen Pelayanan Publik, Operasional Dan Risiko. *MUARA: Jurnal Manajemen Pelayanan Nasional*, 7(2). <https://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara/article/view/86>
- Djatmiko, R. G. H. (2023). *New Public Service: Perspektif Pelayanan Administrasi Publik di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Fauzan, R. (2024). Menuju Aparatur Sipil Negara ASN Bertaraf Internasional. *Public Service and Governance Journal*, 5(1), 178–197. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i1.1348>
- Gunawan, G., & Akasahia, L. T. (2025). Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Profesionalisme Guru Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Papua. *Tafhim Al-'Ilmi*, 16(02), 178–204. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i02.240>
- Herdiani, H., & Natsir, L. F. (2025). Analisis Strategi Pengurangan Kemacetan Di Kota Bandung (Pendekatan Kolaborasi Kebijakan Transportasi). *Jurnal Aspirasi*, 15(2), 66–77. <https://doi.org/10.31943/aspirasi.v15i2.139>
- Herman, L., Soeparyanto, T. S., & Arsyad, L. O. M. N. (2026). Model Manajemen Perencanaan Terpadu Pelabuhan Penyeberangan di Kota Baubau dalam Mendukung Pemerataan Pembangunan dan Ekonomi Regional. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 5494–5503. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.2168>
- Hermansah, Yamin, A., & Suparman. (2023). *Meningkatkan Kualitas Layanan Publik di Pelabuhan: Peran Responsivitas dan Kemampuan Pelayanan Pegawai*. Jakad

- Media Publishing.
- Hutanjalay, C., & Hadianti, A. (2025). Peran Transportasi Laut Dalam Mendukung Mobilitas Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Urban and Regional Studies Journal*, 7(2), 244–250. <https://doi.org/10.35965/ursj.v7i2.6277>
- Ilham, M., & Rahman, A. (2024). *Praktik Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum*. AMU Press.
- Kadarisman, M., Arubusman, D. A., & Kania, D. D. (2014). Manajemen Angkutan Lebaran Terpadu. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)*, 1(2), 103–116. <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v1i2.11>
- La Ode, A. T., Safar, A., Saudi, A. I., Ampangallo, B. A., Syukuriah, Yunus, A. Y., Syaiful, Sampe, R., & Rachman, R. M. (2024). *Transportasi Publik*. Tohar Media.
- Lase, P. P. (2021). Pengaruh Integritas dan Profesionalisme Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i2.365>
- Mahdar, & Satyadharna, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100–108. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Maryam, N. S. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.56444/jma.v7i1.67>
- Masdar, S., Asmowati, S., & Irianto, J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik*. Airlangga University Press.
- Mursalim, S., Sulisty, G. A., & Satyadharna, M. (2025). Media Framing of Freight Transportation Policy During the Christmas 2025 and New Year 2026 Period. *Islamic Business and Management Journal*, 8(2), 378–385. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/IBMJ/article/view/15752>
- Oktavia, A., Judijanto, L., Afni, D. N., Silova, M. A., & Firdaus, H. (2025). *Pengantar Teknik Transportasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pahl, J. (2024). Just-in-Time Port Call Optimization: Challenges and IT-Systems. *Journal of Physics: Conference Series*, 2867(1), 012009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2867/1/012009>
- Panjika, Y. P., Masyahbandi, R., Fatimah, H., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). *Pengantar Ilmu Negara: Menanamkan Rasa Nasionalisme, Patriotisme, dan Altruisme Terhadap Gen Z*. PT. Polstac Repositori Riset.
- Permata, R. I., & Kusbandrijo, B. (2024). Pengawasan Arus Mudik 2024 di Pelabuhan Tanjung Perak Oleh Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur. *Prosiding Simposium Nasional Administrasi Publik (SIAP)*, 2(01), 88–94. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/puis/article/view/3914>
- Putra, R. H. (2025). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Medan Denai. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 320–328. <https://doi.org/10.59110/rcsd.605>
- Rajulan, M., Sulisty, G. A., Syaiful, & Satyadharna, M. (2025). Semangat Pahlawan Sebagai Teladan dalam Membangun Transportasi Berkeadilan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 1326–1334. <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536>
- Saepudin, A. (2025). Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang). *Basmat Al Ikhsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–82. <https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/basmat/article/view/152>
- Safitri, T. N., & Satyadharna, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 888–903. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797>
- Saifuddin, S. T. (2024). *Dari Rencana Ke*

- Realita: Menggagas Pelabuhan Dan Bandara Di Teluk Bintuni*. Wawasan Ilmu. Saputra, Y. J., Ahmad, S., & Satyadharma, M. (2023). Pengaruh Kualitas Jasa Layanan Terminal Pelabuhan Terhadap Kepuasan Penumpang Kapal Feri di Pelabuhan Penyeberangan Baubau. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 204–217. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i3.1082>
- Saputra, Y. J., Satyadharma, M., Susanti, N., & Asis, P. H. (2023). Etika Petugas Perizinan pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. *CERMIN : JURNAL PENELITIAN*, 7(2), 561–573. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v7i2.3995 ABSTRAK
- Satyadharma, M. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Penumpang terhadap Kualitas Layanan di Pelabuhan Feri Kendari-Wawonii. *BANDAR: JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.31605/bjce.v6i1.3369>
- Satyadharma, M., Mokui, H. T., Adris Ade Putra, Laode Muhammad Golok Jaya, Abdul Kadir, & Arsyad, L. O. M. N. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Mekanisme Collaborative Governance Mendukung Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *MEDIA KONSTRUKSI*, 9(3), 211–218. <https://doi.org/10.33772/medkons.v9i3.59>
- Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.185>
- Sinha, D., & Chowdhury, S. R. (2018). Optimizing private and public mode of operation in major ports of India for better customer service. *Indian Growth and Development Review*, 12(1), 2–37. <https://doi.org/10.1108/IGDR-08-2017-0056>
- Sjachrawy, L. O. M. I., Hasmawati, Morini, & Satyadharma, M. (2025). Pahlawanku Teladanku: Internalisasi Nilai Kepahlawanan Dalam Peningkatan Layanan Publik di Indonesia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04). <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1554>
- Soares, E. M. P. (2025). *Etika Pemerintahan Daerah Jalan Menuju Pelayanan Publik Yang Berkeadaban*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Solumodok, M., Therik, J. J., & Mau, A. O. E. (2025). Efektivitas Pelayanan Penumpang PT. Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan Kabupaten Rote Ndao. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 9(11), 191–200. <https://doi.org/10.9963/pgp3f756>
- Suryadi, A. (2021). *Menapak Indonesia: Menelusuri Setiap Wilayah Provinsi, Kabupaten Dan Kota Seluruh Indonesia Jilid 4 (Pulau Kalimantan Dan Pulau Sulawesi)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ulum, M. C. (2018). *Public Service: Tinjauan Teoretis dan Isu-Isu Strategis Pelayanan Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- Yulianto, A., & Harsoyo, H. (2023). Kualitas Peningkatan Pelayanan Publik Menuju Aparatur Sipil Negara (ASN) Bertaraf Internasional. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(2), 246–261. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i2.1136>